



## JURNAL ABDI INSANI

Volume 9, Nomor 3, September 2022

<http://abdiinsani.unram.ac.id>. e-ISSN : 2828-3155. p-ISSN : 2828-4321



### DISEMINASI PENERAPAN TEKNOLOGI *AUDIO ON DEMAND* MELALUI PODCAST SEBAGAI MEDIA INFORMASI DI ERA INDUSTRI 4.0

*Dissemination Of Audio On Demand Application Technology Through Podcast As  
Information Media In The Industrial Era 4.0*

**Halil Akhyar<sup>1\*)</sup>, Deasy Mariyani<sup>1</sup>, Susi Rahayu<sup>2</sup>, Muhamad Ali<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Seksi Gizi dan Promosi Kesehatan, Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan  
Provinsi Nusa Tenggara Barat, <sup>2</sup>Program Studi Fisika Universitas Mataram, <sup>3</sup>Program  
Studi Peternakan Universitas Mataram

*Jalan Amir Hamzah No. 103 Mataram, Lombok, Nusa Tenggara Barat*

\*Alamat Korespondensi : [halilakhyar85@gmail.com](mailto:halilakhyar85@gmail.com)

*(Tanggal Submission: 31 Mei 2022, Tanggal Accepted : 10 September 2022)*



#### **Kata Kunci :**

*Informasi  
Akurat, Media  
Promosi,  
Teknologi  
Komunikasi*

#### **Abstrak :**

Teknologi informasi merupakan teknologi yang diciptakan untuk membuat, mengubah, mengkomunikasikan atau menyebarkan informasi dengan bantuan alat elektronik. Podcast merupakan media terbaru yang digunakan sebagai media informasi dan komunikasi. Popularitas podcast sebagai media informasi bagi masyarakat saat ini semakin massif. Hal ini didukung oleh kondisi pandemi covid-19 media podcast semakin populer disemua ranah baik dunia Pendidikan, Pemerintahan, maupun dunia hiburan. Konsep podcast yang merupakan komunikasi dua arah menjadi daya tarik sendiri bagi beberapa kalangan masyarakat. Sehingga kehadiran podcast terus disambut positif oleh masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk media podcast sebagai media promosi dan diseminasi informasi terkait inovasi-inovasi penelitian dan pengabdian yang dihasilkan oleh dosen-dosen di Universitas Mataram. Adapun metode kegiatan dilakukan secara bertahap yaitu survey situasi dan kondisi lapangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kemudian, dalam tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian dibagi dalam tiga kegiatan utama yaitu sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan. Untuk memperlancar kegiatan tersebut diterapkan beberapa pendekatan yaitu *participatory rural appraisal* (PRA), pendekatan persuasive, dan pendekatan edukatif. Hasil kegiatan survey yang dilakukan tim promkes dinkes menunjukkan bahwa LPPM membutuhkan beberapa peralatan untuk penyelenggaraan podcast seperti kamera/ webcam, mikrofon, earphone, mixer, tripod, lighting, software OBS, Adobe Premier Pro, dan seperangkat komputer. Selain itu, dari hasil observasi menyimpulkan bahwa LPPM memiliki ruangan yang layak untuk dijadikan ruang podcast. Secara menyeluruh, pelaksanaan kegiatan podcast di Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM) Universitas Mataram telah sukses dilaksanakan. Bagian terpenting dari kegiatan ini yaitu



evaluasi kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa terjadi kendala teknis dan non teknis dalam pembentukan podcast seperti perangkat computer yang belum terstandart dan penataan ruangan yang belum optimal. Tentunya hal ini menjadi catatan penting dalam pelaksanaan kegiatan berikutnya. Namun, secara garis besar media podcast di lingkungan LPPM Universitas Mataram sebagai media informasi dan promosi yang informatif, edukatif, dan akurat telah berhasil dibentuk.

**Key word :**

*Accurate Information, Promotional Media, Communication Technology*

**Abstract :**

*Information technology is a technology utilized to create, modify, communicate or disseminate up-to-date information through an advanced media. Podcast is the current channel to spread out an informative and educational information. The popularity of podcasts as a public medium to deliver information increases significantly in the recent year. This is supported by the condition of the Covid-19 pandemic. The podcast is continuously applicated in all areas, such as entertainments, governments and educational circumstances. The two-way communication has become an interactive broadcasting system not only for the young people but also for the elderly people. So that the presence of podcasts continues to be positively welcomed by the community. The event aims to form a podcast as a media for promotion and dissemination of information related to research and service innovations produced by lecturers at the University of Mataram. It is carried out in some stages, including surveying the situation and field conditions, implementating, and evaluating. In terms of the implementation phase, it is divided into three main activities, such as socializing, training, and mentoring. To facilitate these activities, several approaches were applied, like participatory rural appraisal (PRA), persuasive approaches, and educational approaches. The results of the survey conducted by the health promotion team from the health department of West Nusa Tenggara Province showed that LPPM required several equipment, such as cameras/webcams, microphones, earphones, a mixer, tripods, lightings, an OBS software, an Adobe Premier Pro, and a personal computer. In addition, from the results of observations, it is concluded that the Research and Service Institute (LPPM) of the Mataram University has a suitable room to hold the podcast. Overall, the implementation of podcast at the LPPM has been successfully implemented. The evaluation as one of the most important part shows that there are technical and non-technical obstacles occurred, such as none-standardized computer equipment and room arrangements. This is an important note for the next implementation. However, in general, the podcast as an informative, educative, and accurate information and promotion media has been successfully established at the LPPM of Mataram University.*

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Akhyar, H., Marlyani, D., Rahayu, S., & Ali, M. (2022). Diseminasi Penerapan Teknologi *Audio on Demand* Melalui Podcast Sebagai Media Informasi Di Era Industri 4.0. *Jurnal Abdi Insani*, 9(3), 800-809. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i3.633>

## PENDAHULUAN

Era industry 4.0 adalah era dimana memadukan teknologi otomasi dengan teknologi siber. Tren otomatisasi dan pertukaran data dalam teknologi mencakup sistem siber, Internet Of Things (IOT), komputasi awam, dan komputasi kognitif. Faktanya saat ini manusia sebagai pekerja tetap dibutuhkan pada era industry 4.0. Namun peran manusia akan dinilai dari inovasi dan kreasi individu yang dimiliki. Kondisi demikian menuntut manusia untuk mampu mengikuti perkembangan jaman agar



tidak tergerus atau biasa disebut disrupti. Sehingga akan sangat efektif jika manusia di jaman ini mengkombinasikan kemampuan personal dengan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) (Ana et al., 2018).

Teknologi sudah mengubah hidup masyarakat saat ini. Teknologi juga mampu mempengaruhi berbagai aspek kehidupan salah satunya aspek Pendidikan di perguruan tinggi. Dalam konteks Pendidikan, teknologi informasi sering dikenal dengan istilah Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Biasanya TIK mencakup dua elemen penting yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi (Indriastuti & Saksono, 2014). Teknologi informasi merupakan teknologi yang diciptakan untuk membuat, mengubah, mengkomunikasikan atau menyebarkan informasi dengan bantuan alat elektronik. Sedangkan teknologi komunikasi merupakan penerapan prinsip ilmu komunikasi untuk menghasilkan suatu sistem yang meliputi teknologi telekomunikasi dan teknologi informasi (Setiawan, 2018). Perkembangan teknologi informasi sangat berperan penting di era industry 4.0 dalam berbagai bidang kajian. Adapun dengan pengembangan teknologi informasi akan mempermudah manusia dalam memproduksi, mengolah data, dan menyebarkan berbagai informasi penting. Peningkatan peran teknologi informasi tentunya akan meningkatkan kualitas informasi secara mudah, cepat dan efisien. Berbagai jenis teknologi informasi sudah banyak digunakan diantaranya internet, televisi, radio, podcast, dan masih banyak lagi.

Media informasi saat ini sudah masuk dalam dunia digitalisasi. Dunia digital terus berkembang pesat seiring dengan perkembangan media informasi yang mulai memberikan sajian dalam bentuk obrolan, diskusi, ceramah, dan pembelajaran. Pada era ini, segala akses informasi diperoleh melalui jaringan online. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pew Research Center (2020), menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pendengar podcast mulai tahun 2008-2020. Pada tahun 2008 jumlah pendengar hanya 8% sedangkan pada tahun 2020 sudah mencapai 37%. Perkembangan trend pendengar podcast ini mennggeser posisi media lain seperti radio sebagai fungsi media informasi masyarakat. Sehingga melalui munculnya podcast ini akan melengkapi kekurangan pada media informasi lain.

Podcast merupakan media terbaru yang digunakan sebagai media informasi dan komunikasi. Pada umumnya podcast digunakan sebagai media pertukaran informasi (Allifiansyah, 2018). Podcast itu sendiri merupakan suatu file audio atau video yang ditempatkan pada web yang dapat didengarkan atau ditonton menggunakan computer atau media digital portable lainnya. Biasanya isi dari podcast berbasis pada konten yang memiliki daya tarik dan dapat dilihat kapan saja setelah proses pengunduhan awal (Brown & Green, 2007). Beberapa keuntungan menggunakan media podcast sebagai akses informasi public yaitu dapat mendengarkan rekaman kapan saja, proses produksi untuk menghasilkan konten relative mudah dan murah, dapat diakses dengan mudah oleh pendengar, dan dapat dilakukan secara live streaming (Zellatifanny, 2020). Sejumlah institusi telah banyak memanfaatkan teknologi podcast sebagai media pembelajaran. Selain itu beberapa institusi juga sudah banyak memanfaatkan podcast sebagai media informasi berkaitan dengan hasil penelitian. Hal tersebut mendorong Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Mataram menerapkan media podcast sebagai media informasi terbaru.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di LPPM Universitas Mataram dalam bentuk penerapan teknologi *audio on demand* melalui podcast. Dimana tim pelaksana merupakan tim pengembangan podcast pada bidang promosi kesehatan di Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Keberhasilan podcast di Dinkes NTB mendorong tim untuk mengembangkan sistem informasi tersebut untuk memperkuat peran LPPM Universitas Mataram. Peranan LPPM tidak lepas dari tridarma perguruan tinggi yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian. Dua pondasi penting tri darma berada dalam naungan LPPM untuk mengkoordinir bahkan mampu mendiseminasikan hasil-hasil penelitian dan pengabdian dosen Universitas Mataram. Saat ini, promosi-promosi terkait hal tersebut dilakukan masih melalui media massa, media website, melalui pameran inovasi dan beberapa peneliti sudah mulai membuat dalam bentuk video yang terupload pada youtube. Namun hal tersebut belum mampu mencapai target beberapa kalangan masyarakat. Oleh karena itu, LPPM Universitas Mataram sangat membutuhkan suatu media informasi terupdate dan inovatif dalam hal sistem

informasi. Sehingga kegiatan pengabdian ini sangat penting dilakukan guna mendukung peran dari LPPM Universitas Mataram.

Diseminasi pemanfaatan podcast sebagai media informasi di LPPM Universitas Mataram diselenggarakan dengan tujuan untuk membentuk media podcast sebagai media promosi dan diseminasi informasi terkait inovasi-inovasi penelitian dan pengabdian yang dihasilkan oleh dosen-dosen di Universitas Mataram. Adapun harapan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini yaitu dapat meningkatkan skill tim media LPPM Universitas Mataram agar dapat menyelenggarakan podcast baik secara offline maupun secara live (online). Untuk mencapai keberhasilan kegiatan ini dilakukan dengan empat tahapan yaitu sosialisasi, pelatihan, pendampingan, serta monitoring dan evaluasi. Harapannya melalui pengaplikasian media informasi menggunakan podcast, LPPM mampu mendiseminasikan hasil inovasi penelitian dari dosen-dosen kepada masyarakat secara meluas dan terupdate.

## METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim promosi kesehatan dinkes prov NTB dilakukan di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Mataram. Metode kegiatan dilakukan secara bertahap yaitu survey situasi dan kondisi lapangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sasaran utama dari kegiatan ini yaitu mampu menerapkan teknologi *audio on demand* melalui podcast sebagai media informasi inovasi hasil kegiatan penelitian dan pengabdian di lingkungan LPPM. Untuk memperlancar kegiatan ini diterapkan beberapa pendekatan yaitu *participatory rural appraisal* (PRA) dimana pendekatan ini menekankan pada keterlibatan tim media di LPPM unram dalam keseluruhan rangkaian kegiatan (Ridwan et al., 2019), serta pendekatan persuasive dan edukatif yaitu pendekatan dalam bentuk himbauan untuk ikut berperan aktif dan pendekatan dalam bentuk sosialisasi, pelatihan, serta pendampingan untuk transfer teknologi (Ambarawati & Darma, 2021). Berbagai tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan dilakukan sebagai berikut :

### 1. Survey Lapangan

Pelaksanaan survey dilaksanakan oleh tim sejak dua bulan sebelum pelaksanaan. Metode survey yang dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dan observasi langsung. Hasil survey direkapitulasi secara bersama antara tim promkes dengan mitra. Berdasarkan hasil rekapitulasi dan diskusi tim, mitra melakukan pendataan peralatan yang digunakan untuk pembuatan podcast LPPM. Selain pendataan alat dan bahan yang dibutuhkan, tim juga memantau lokasi ruang yang akan digunakan sebagai ruang podcast.

### 2. Sosialisasi Podcast

Kegiatan sosialisasi podcast merupakan kegiatan awal yang perlu diikuti oleh tim media LPPM. Tim media LPPM merupakan tim utama yang akan berperan aktif dalam pelaksanaan podcast di lingkungan LPPM. Sosialisasi dilakukan dengan metode ceramah diskusi terbuka antara tim promkes dengan tim media LPPM. Materi sosialisasi podcast akan memperkenalkan teknologi podcast, manfaat podcast, jenis podcast, dan yang paling penting tahapan dalam pelaksanaan podcast. Dalam pelaksanaan podcast terdapat lima tahapan penting yaitu menentukan tema, mempersiapkan alat dan bahan, membuat konten, editing, dan upload.

### 3. Pelatihan Menggunakan Podcast

Pelatihan menggunakan podcast merupakan bentuk kegiatan utama dalam pelaksanaan pengabdian ini. Sebelum menggunakan podcast, tim media LPPM akan dilatih untuk mempersiapkan software maupun hardware yang dibutuhkan. Setelah software dan hardware dipersiapkan, maka tim media akan dilatih juga bagaimana mengkonfigurasi software dan hardware, cara pembuatan hot key, ujicoba podcast, bahkan metode dan trik dalam pengambilan gambar akan diberikan. Kegiatan-kegiatan tersebut akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan persuasive dan edukatif.

### 4. Pendampingan

Untuk memonitoring pelaksanaan kegiatan podcast dilaksanakan melalui kegiatan pendampingan secara berkala dan testruktur. Pendampingan dilakukan secara bertahap menggunakan pendekatan *participatory rural appraisal* (PRA). Kegiatan ini menitik beratkan

pada keterlibatan langsung dari tim media LPPM. Tahapan kegiatan pendampingan akan berpusat pada beberapa ujicoba mulai dari proses perekaman untuk kebutuhan pelaksanaan podcast offline hingga ujicoba podcast online melalui beberapa akun sosmed secara live.

#### 5. Evaluasi

Evaluasi kegiatan pengabdian dilakukan guna memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi saat pelaksanaan pengabdian. Berbagai kekurangan yang ditemui dalam pelaksanaan podcast dianalisis secara berkelanjutan. Analisis masalah yang terjadi akan didiskusikan dengan pejabat berwenang untuk memperoleh solusi. Sehingga masalah yang dihadapi saat pelaksanaan podcast dapat ditanggulangi dengan cepat dan tepat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian oleh tim promkes dalam rangka merealisasikan pembentukan podcast di lingkungan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Mataram telah berhasil dilaksanakan. Berbagai rangkaian kegiatan sudah dilakukan mulai dari survey hingga evaluasi. Survey dilaksanakan dengan dua metode yaitu metode wawancara dan observasi. Berbagai informasi diperoleh melalui diskusi langsung dengan ketua LPPM yaitu Bapak Muhamad Ali, S.Pt., M.Si., Ph.D. Adapun kondisi lain diperoleh melalui observasi langsung ruangan yang dibutuhkan. Tim promkes melakukan survey pada bulan 6 Oktober 2021. Setelah melakukan survey, tim promkes mengadakan sosialisasi pengenalan podcast kepada beberapa staff LPPM yang akan terlibat dalam tim podcast LPPM. Sosialisasi ini dilakukan pada bulan 13 Oktober 2021. Selanjutnya, kegiatan berkelanjutan pada kegiatan utama yaitu pelatihan mengoperasikan perangkat podcast. Pelatihan ini dilakukan selama lima hari dari tanggal 14—18 Maret 2022. Adapun kegiatan pendampingan dan evaluasi juga tetap dilakukan secara berkala dan berkelanjutan sesuai kebutuhan mitra. Keberhasilan setiap tahapan kegiatan ini dapat diuraikan secara detail sebagai berikut.

Tahap pertama kegiatan yaitu survey kondisi mitra melalui metode wawancara dan observasi langsung. Berdasarkan hasil diskusi dengan ketua LPPM bahwa saat ini LPPM membutuhkan peran media podcast untuk mempromosikan hasil-hasil penelitian dan pengabdian dosen peneliti Universitas Mataram. Namun, untuk mendukung hal tersebut saat ini LPPM hanya memiliki seperangkat kamera DSLR dan sebuah handycam. Di satu sisi, hasil observasi ruangan terlihat bahwa terdapat salah satu ruangan di Gedung LPPM yang layak untuk digunakan sebagai ruang podcast. Secara umum syarat utama untuk ruangan podcast adalah kedap suara agar kualitas suara baik host maupun narasumber jelas dan jernih serta memiliki pencahayaan yang cukup agar menghasilkan video yang berkualitas tinggi. Sehingga dari hasil diskusi singkat yang dilakukan, tim promkes dapat merekapitulasi peralatan yang dibutuhkan untuk kegiatan LPPM podcast. Dimana hasil rekapitulasi ini akan dijadikan bahan dalam pengajuan di tahun anggaran berikutnya. Adapun beberapa alat dan bahan standart yang dibutuhkan dalam kegiatan podcast yaitu

Tabel 1. Daftar Alat dan Bahan dalam Kegiatan Podcast

No.	Nama Alat	Fungsi
1	Kamera/Webcam	Untuk merekam video host dan narasumber
2	Microphone	Untuk merekam suara baik host maupun narasumber supaya menjadi lebih jelas, dan jernih
3	Earphone	Untuk mendengarkan percakapan dengan lawan bicara
4	Mixer	Untuk membuat suara dari pembicara lebih seimbang karena suara tiap orang berbeda jadi settingan suaranya juga akan berbeda <i>level bass, treble, mid</i> , dan lain-lainnya
5	Tripod	Untuk menopang kamera

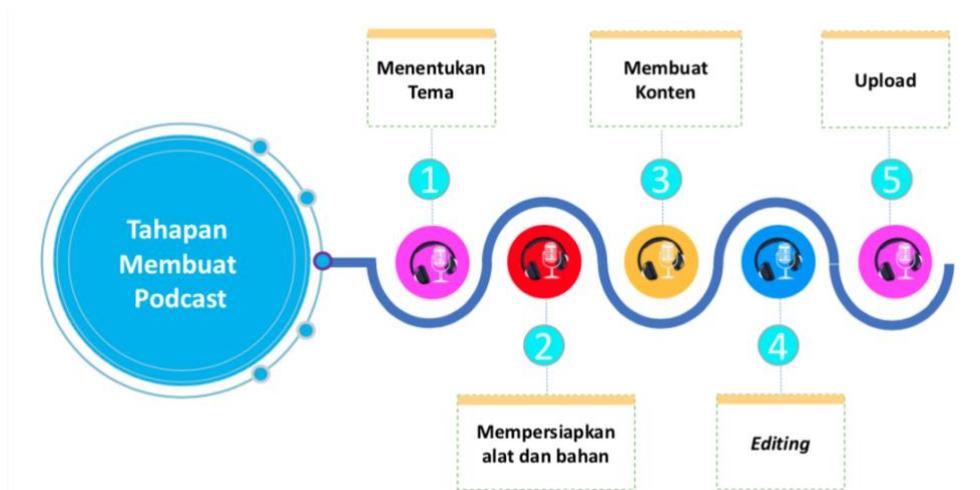
6	Lighting	Untuk memberikan pencahayaan sesuai dengan kebutuhan
7	Aplikasi OBS	Sebagai tool untuk mengontrol perekaman baik video maupun audio yang dilakukan secara offline maupun streaming
8	Adobe Premier Pro	Software yang digunakan untuk mengedit video yang lebih detail dan kompleks
9	Komputer	Perangkat keras yang digunakan Untuk mengedit video atau sebagai main control pada saat streaming

Tahap kedua yaitu sosialisasi pengenalan podcast. Podcast merupakan singkatan dari *ipod broadcasting* (Imarshan, 2021). Podcast adalah dokumen audio digital yang diproduksi dan disebarluaskan secara online melalui suatu platform (Susilowati & Utama, n.d.). Secara singkat, podcast merupakan siaran radio yang dapat diakses melalui internet dan terjalin dua arah. Kelebihan media podcast ini diantaranya memiliki variasi kategori, sedikit iklan, dan fleksibel dalam pelaksanaannya. Selain menjelaskan mengenai definisi dan kelebihan media podcast, dalam kegiatan juga membuka wawasan peserta mengenai jenis dari podcast yaitu solo podcast, interview podcast, dan multi host podcast. Dalam kegiatan ini tidak hanya memperkenalkan podcast saja melainkan juga memperkenalkan mengenai infografis. Infografis merupakan salah satu media informasi juga. Infografis memiliki kekhasan yaitu merupakan paduan antara teks, gambar, ilustrasi, grafik, dan tipografi. Melalui infografis, informasi menjadi terkemas secara menarik dan mudah difahami oleh pembaca. Infografis adalah salah satu cara untuk menyajikan konten informasi yang kompleks dan padat (Dunlap & Lowenthal, 2016). Penyajian infografis yang didukung oleh kreatifitas, keindahan, dan ilustrasi yang tepat menjadikan infografis menarik dan mudah difahami (Senjaya et al., 2019). Baik infografis maupun podcast merupakan media informasi dan komunikasi saling terkait karena dalam satu ruang lingkup yaitu untuk media promosi. Dalam promosi dapat dalam bentuk media gambar yaitu menggunakan infografis dan juga dapat dalam bentuk media video yaitu memanfaatkan teknologi podcast. Kegiatan ini mendapatkan respon positif dari para staff LPPM yang mengikuti sosialisasi. Bagi para peserta cukup banyak pengetahuan baru yang diperoleh.



Gambar 1. Informasi terkait podcast dan infografis yang disampaikan dalam kegiatan sosialisasi.

Rangkaian kegiatan lain yaitu kegiatan tahap ketiga pelatihan menggunakan podcast. Pelatihan ini diikuti oleh tim utama yang akan mengelola podcast LPPM yang terdiri dari teknisi 2 orang, host 2 orang, dan koordinator podcast 1 orang. Sebelum mulai mengoperasikan alat, tim podcast harus memahami urutan dalam pelaksanaan podcast. Tahapan dalam membuat suatu podcast yaitu menentukan tema, mempersiapkan alat dan bahan, membuat konten, upload, dan editing. Secara bertahap dapat dilihat pada gambar 2 (Susilowati & Utama, n.d.)(Radjagukguk et al., 2021).



Gambar 2. Tahapan dalam melaksanakan podcast baik secara online maupun offline

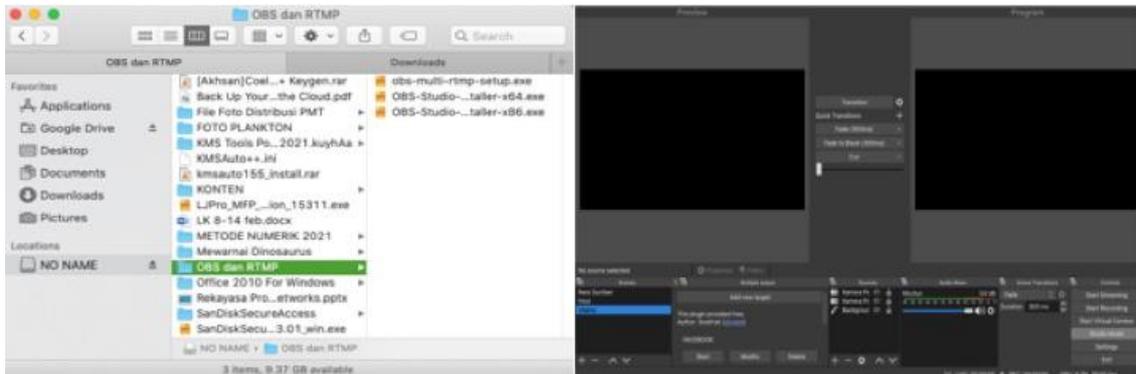
Dalam penentuan tema podcast, host, co host, dan koordinator berperan penting. Ketiga tim berdiskusi membuat alur cerita yang akan disampaikan pada podcast episode saat itu. Disamping itu, para teknisi mulai mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan selama pelaksanaan podcast. Langkah pertama teknisi mulai menyiapkan perangkat yang digunakan seperti computer, webcam, mixer, microfon, earfon, tripod, video capture, dan lain-lain.



Gambar 3. Persiapan Perangkat Keras Pelaksanaan Podcast

Langkah kedua adalah mempersiapkan perangkat lunak seperti OBS dan Plugin RTMP. Open Broadcaster software (OBS) merupakan perangkat lunak yang memungkinkan untuk digunakan sebagai video conference (Kristandl, 2021). Sedangkan RTMP merupakan singkatan dari *Real-Time Messaging Protocol*. Biasanya RTMP digunakan sebagai open standar pada sistem untuk mengirim edia secara on demand atau live dinatara aplikasi dengan bantuan Adobe Flash (Susanto et al., 2017). Secara umum podcast dapat dilakukan secara offline dan atau online. Jika podcast dilkukan secara offline, hanya dilakukan konfigurasi pada software OBS sebagai tools utama dalam produksi vidio podcast. Pertama-tama, membuat scene untuk menentukan sumber perangkat kamera atau gambar yang akan

ditampilkan pada layer utama OBS. Tahap selanjutnya adalah membuat hot key untuk menentukan perpindahan dari scene satu ke scene yang lainnya. Kemudian menentukan sumber audio input (Mic) maupun output (Speaker) yang terkoneksi dengan sebuah mixer sebagai pengaturan mic dan speaker. Namun jika podcast dilakukan live streaming pada sosial media seperti Facebook, Instagram, dan Youtube maka harus dilakukan konfigurasi tambahan pada Plugin RTMP. Plugin RTMP adalah sebuah fitur tambahan OBS yang sangat membantu dalam melakukan Podcast secara Online dengan cara menyalin streaming key atau kunci streaming dari sosial media yang digunakan ke streaming key pada Plugin RTMP.



Gambar 4. Foto proses instalasi software OBS

Setelah pengaturan perangkat keras dan perangkat lunak selesai dilakukan, maka dilakukan ujicoba podcast baik secara offline maupun online. Untuk ujicoba secara online, kita melakukannya melalui channel Youtube resmi LPPM Unram yaitu LPPM Unram Official

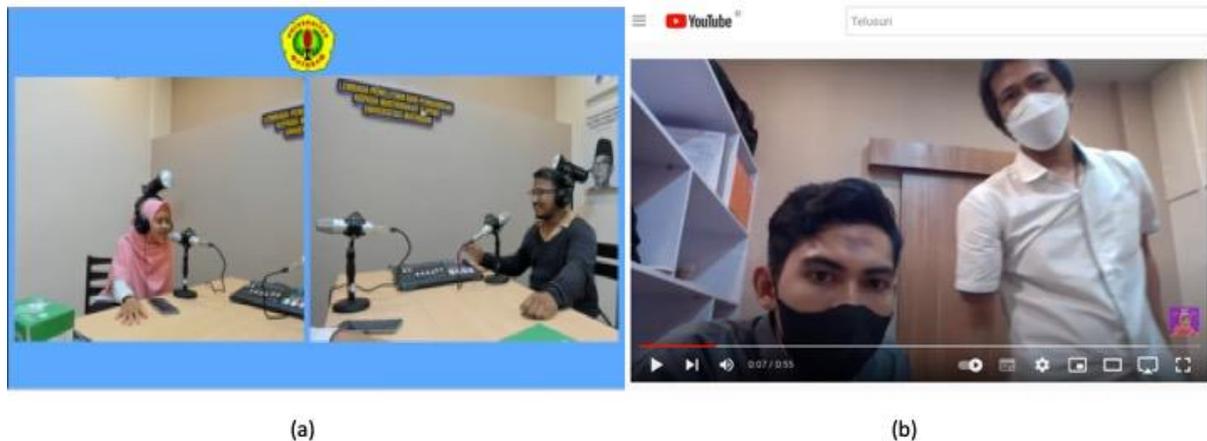


Gambar 5. Proses konfigurasi perangkat keras dan software serta kegiatan uji coba perekaman

Pada tahapan kegiatan pelatihan tersebut teknik pengambilan gambar akan mempengaruhi daya tarik hasil rekaman. Sehingga perlu mengambil posisi sudut kamera yang tepat baik untuk pembawa acara maupun narasumber. Disamping itu juga perlu dilakukan transisi gambar secara kontinyu antar kamera dengan menggunakan hot key yang telah dibuat pada tahap konfigurasi software. Sehingga video yang dihasilkan menjadi lebih interaktif. Melalui kegiatan pelatihan, tim podcast LPPM sudah banyak memperoleh pengalaman langsung dan berhasil melakukan podcast rekaman video secara offline.

Tahapan kegiatan keempat yaitu proses pendampingan dan evaluasi pembuatan rekaman video secara offline dan pendampingan kegiatan podcast secara online. Setelah melalui pelatihan, tim podcast LPPM berlatih mandiri secara berkala. Dari kegiatan mandiri tersebut, banyak masalah yang

mereka temui diantaranya kamera tidak mampu menangkap lambang Universitas Mataram dan tulisan LPPM, saat sedang proses perekaman terjadi loading pada computer utama, lambatnya proses upload video rekaman, dan masih banyak kendala teknis yang dialami.



Gambar 6. (a) pendampingan kegiatan podcast offline (b) pendampingan kegiatan podcast live streaming youtube (online).

Pelaksanaan pendampingan pelaksanaan podcast secara online maupun offline telah berhasil dilakukan. Namun cukup banyak kendala teknis yang terjadi. Berbagai kendala atau masalah yang muncul saat pelaksanaan podcast menjadi data bagi tim promkes dinkes untuk berkomunikasi dan berdiskusi pada pihak terkait. Dari hasil analisis yang dilakukan oleh tim promkes, beberapa kendala ada yang mampu diatasi dan adapula yang belum mampu diatasi. Salah satu masalah yang mampu diatasi yaitu tidak munculnya lambang LPPM dan UNRAM karena teknik pengambilan gambar metode landscape. Hal ini diatasi dengan pembuatan tema pada software OBS dengan meletakkan lambang pada tema. Untuk masalah teknis lain berpusat pada ketersediaan kecepatan upload pada wifi yang perlu ditingkatkan serta peningkatan kapasitas computer utama untuk podcast.

Seluruh kegiatan pengabdian telah dilakukan secara terstruktur oleh tim promkes dinkes. Kegiatan ini telah berhasil dilaksanakan guna mencapai tujuan yang ditargetkan mitra. Dimana, penyelenggaraan podcast sudah mampu di implementasikan dengan baik oleh tim podcast LPPM mulai dari persiapan hingga upload materi podcast baik secara online maupun offline. Hasil kegiatan podcast LPPM dapat dilihat pada akun youtube milik LPPM yaitu <https://www.youtube.com/watch?v=enLFuhGYU28>. Podcast menjadi wadah promosi yang up to date dan tepat sasaran dalam mendiseminasikan informasi. Diseminasi informasi melalui media podcast mampu memberikan informasi yang edukatif, dan akurat. Media menyampaikan informasi yang informatif edukatif dan akurat.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pembentukan media podcast di Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM) Universitas Mataram telah berhasil dibentuk. Melalui serangkaian kegiatan survey, pelaksanaan dan evaluasi yang berkelanjutan, target terbentuknya media informasi dan promosi yang informatif, edukatif, dan akurat telah tercapai. Berbagai kebutuhan perangkat dan sumber daya manusia yang dimiliki oleh LPPM sudah memenuhi standar pelaksanaan podcast. Sehingga saat ini, LPPM Universitas Mataram sudah mampu menggunakan media podcast sebagai wadah diseminasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian dari dosen-dosen peneliti dan mahasiswa Universitas Mataram.

Dari serangkaian kegiatan yang dilakukan, secara tersruktur sumber daya manusia (SDM) yang ada di LPPM sudah mampu menyelenggarakan podcast. Namun, secara bertahap perlu dilakukan peningkatan kompetensi tim podcast LPPM. Terdapat beberapa pelatihan yang perlu ditingkatkan untuk mensupport podcast diantaranya pelatihan professional editing video dan pelatihan detail infografis untuk mempermudah informasi yang disampaikan saat podcast.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Mataram yang mendukung secara penuh seluruh kegiatan pengabdian ini. Adapun ucapan yang sama diberikan kepada seluruh tim media seksi gizi dan promosi kesehatan dinas kesehatan provinsi Nusa Tenggara Barat. Serta tidak luput ucapan terimakasih juga kepada tim prodi fisika Fakultas MIPA Universitas Mataram yang ikut berkontribusi dalam kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Allifiansyah, S. (2018). Podcast dan Teori Uses & Gratifications. *Academia. Edu*.
- Ambarawati, D. A., & Darma, I. M. W. (2021). Strategi komunikasi satgas COVID-19 dalam memberikan sosialisasi prokes kepada lansia di desa Penatahan. *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 95–98.
- Ana, A., Meirawan, D., Dwiyantri, V., & Saripudin, S. (2018). Character of industrial 4.0 skilled workers. *International Journal of Engineering and Technology*, 7(4), 166–170.
- Brown, A., & Green, T. D. (2007). Video podcasting in perspective: The history, technology, aesthetics, and instructional uses of a new medium. *Journal of Educational Technology Systems*, 36(1), 3–17.
- Dunlap, J. C., & Lowenthal, P. R. (2016). Getting graphic about infographics: design lessons learned from popular infographics. *Journal of Visual Literacy*, 35(1), 42–59.
- Imarshan, I. (2021). POPULARITAS PODCAST SEBAGAI PILIHAN SUMBER INFORMASI BAGI MASYARAKAT SEJAK PANDEMI COVID-19. *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis*, 5(2), 213–221.
- Indriastuti, F., & Saksono, W. T. (2014). Podcast Sebagai Sumber Belajar Berbasis Audio Audio Podcasts As Audio-Based Learning Resources. *Jurnal Teknodik*, 304–314.
- Kristandl, G. (2021). “All the world’s a stage”—the Open Broadcaster Software (OBS) as enabling technology to overcome restrictions in online teaching. *Compass: The Journal of Learning and Teaching at the University of Greenwich*, 14(2), 1–16.
- Radjagukguk, D., Sriwartini, Y., & Salim, A. (2021). Pendampingan Pembuatan Podcast Kreatif Melalui Seni Berkomunikasi Efektif Di Sma Karya Enam-Enam Jakarta. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 4, 94–100.
- Ridwan, I., Dollo, A., & Andriyani, A. (2019). Implementasi Pendekatan Participatory Rural Appraisal pada Program Pelatihan. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 88–94.
- Senjaya, W. F., Karnalim, O., Handoyo, E. D., Santoso, S., Tan, R., Wijanto, M. C., & Edi, D. (2019). Peran Infografis sebagai Penunjang dalam Proses Pembelajaran Siswa. *Abdimas Altruis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 55–62.
- Setiawan, D. (2018). Dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap budaya. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study (E-Journal)*, 4(1), 62–72.
- Susanto, T. A., Palit, H. N., & Noertjahyana, A. (2017). Pengembangan Video Broadcasting Server Untuk Live Streaming Menggunakan Nginx dan RTMP Dengan Studi Kasus Teleconference. *Jurnal Infra*, 5(1), 228–233.
- Susilowati, R. D., & Sutarna, N. F. (n.d.). *Application of Podcasts on Spotify as a Mathematics Learning Media in the Middle of Covid-19 Pandemic*.
- Zellatifanny, C. M. (2020). Tren Diseminasi Konten Audio on Demand melalui Podcast: Sebuah Peluang dan Tantangan di Indonesia Trends in Disseminating Audio on Demand Content through Podcast: An Opportunity and Challenge in Indonesia. *Jurnal Pekommas*, 5(2), 117–132.